

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian adalah suatu hal yang menjadi titik fokus dalam sebuah penelitian untuk peneliti mendapatkan solusi dan hasil dari permasalahan yang sedang diteliti. Objek dalam penelitian ini yang ingin diketahui oleh penulis adalah pendapatan asli daerah dan belanja modal. Objek penelitian yang akan diteliti adalah kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2021. Berdasarkan objek penelitian tersebut, maka akan dilakukan penelitian bagaimana kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat pada tahun 2017-2021 berdasarkan pendapatan asli daerah dan belanja modalnya.

#### **3.2. Metode Penelitian**

##### **3.2.1. Desain Penelitian**

Desain penelitian adalah sebuah rencana kerja yang secara terstruktur disusun untuk mengetahui hubungan antar variabel guna menjawab pertanyaan penelitian (Umar, 2008, p. 4). Dalam menganalisis pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal dalam kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat, peneliti menggunakan metode kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Umar (2008) metode kausal adalah metode yang digunakan untuk menganalisis pengaruh satu variabel dengan variabel lainnya. Sementara metode asosiatif menurut Sugiyono (2013) adalah penelitian yang bertujuan untuk menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Metode kausal asosiatif dengan pendekatan kuantitatif pada penelitian ini bermaksud untuk menganalisis adanya pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Pendekatan kuantitatif digunakan karena terdapat angka-angka dari laporan keuangan Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang akan diukur dengan rasio pertumbuhan.

### 3.2.2. Definisi dan Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2013, p. 59) variabel adalah komponen dalam penelitian yang menjelaskan sifat, nilai dari orang, objek atau kegiatan antar satu dengan yang lainnya yang digunakan untuk dipelajari dan diambil kesimpulan. Menurut hubungannya antara satu variabel dengan variabel yang lain maka macam-macam variabel dalam penelitian dapat dibedakan menjadi variabel *independen* (bebas), variabel *dependen* (terikat), variabel moderator, variabel intervening, dan variabel kontrol. Hubungan antar variabel agar lebih mudah ditemukan maka diperlukan sebuah operasional yang bersifat konseptual sebagai acuan dalam mengukur hubungan antar variabel tersebut.

Operasionalisasi variabel digunakan untuk menjelaskan informasi mengenai variabel yang akan diteliti, seperti konsep, indikator, dan skala pengukuran variabelnya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang digunakan yaitu: pendapatan asli daerah (variabel bebas), belanja modal (variabel bebas), dan kinerja keuangan (variabel terikat).

**Tabel 3. 1**  
**Tabel Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
<b>Variabel <i>Independen</i> (Variabel Bebas)</b>			
Pendapatan Asli Daerah (X <sub>1</sub> )	Menurut Mardiasmo (2002), PAD adalah pendapatan yang berasal dari pajak daerah, retribusi daerah, perusahaan milik daerah, pengelolaan kekayaan yang dipisahkan, dan lain-lain pendapatan asli daerah yang sah	Total PAD setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021	Rasio
Belanja Modal (X <sub>2</sub> )	Belanja modal adalah salah satu bentuk kegiatan belanja yang dilakukan pemerintah daerah dalam meningkatkan aktiva tetap yang mempunyai jangka waktu panjang (Mohammed et al., 2015)	Total Belanja Modal setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat tahun 2017-2021	Rasio
<b>Variabel <i>Dependen</i> (Variabel Terikat)</b>			

Kinerja Keuangan (Y)	Kinerja keuangan adalah kemampuan pemerintah daerah dalam meningkatkan pendapatan daerah, membiayai pembiayaan daerah dan memberikan pelayanan social kepada masyarakat (Budiarso et al., 2015)	$r = \frac{P_n - P_0}{P_0}$ Dimana: r = Rasio Pertumbuhan P <sub>n</sub> = Total Pendapatan Daerah yang dihitung pada tahun ke -n P <sub>0</sub> = Total Pendapatan Daerah yang dihitung pada tahun ke -0 (tahun sebelum n)	Rasio
----------------------	---	--	-------

### 3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah obyek/subyek secara umum yang mempunyai kuantitas dan karakteristik yang digunakan dan dipelajari oleh peneliti lebih dalam dan diambil kesimpulan atas penelitiannya (Sugiyono, 2018 : 126). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota Tahun 2017-2021. Pemilihan tahun 2017-2021 ditentukan karena data tersebut merupakan data terbaru yang diharapkan dapat mencerminkan kondisi atau keadaan sebenarnya pemerintah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

#### 3.3.2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian adalah elemen dari populasi yang dapat menggambarkan karakteristik populasi (Sugiyono, 2018 : 127). Teknik penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2018), metode sampling jenuh adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Penggunaan teknik tersebut karena jumlah populasi sedikit, yaitu kurang dari 30 sehingga kesalahan kecil dapat digeneralisasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pemerintah daerah

Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat yang terdiri dari 27 Kabupaten/Kota tahun 2017-2021. Berikut merupakan daftar sampel dalam penelitian ini yang merupakan nama-nama Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat.

**Tabel 3. 2**  
**Sampel Penelitian**

No.	Nama Kabupaten/Kota
1	Kabupaten Bandung
2	Kabupaten Bandung Barat
3	Kabupaten Bekasi
4	Kabupaten Bogor
5	Kabupaten Ciamis
6	Kabupaten Cianjur
7	Kabupaten Cirebon
8	Kabupaten Garut
9	Kabupaten Indramayu
10	Kabupaten Karawang
11	Kabupaten Kuningan
12	Kabupaten Majalengka
13	Kabupaten Pangandaran
14	Kabupaten Purwakarta
15	Kabupaten Subang
16	Kabupaten Sukabumi
17	Kabupaten Sumedang
18	Kabupaten Tasikmalaya
19	Kota Bandung
20	Kota Banjar
21	Kota Bekasi
22	Kota Bogor
23	Kota Cimahi
24	Kota Cirebon
25	Kota Depok
26	Kota Sukabumi
27	Kota Tasikmalaya

### 3.4. Jenis dan Sumber Data

Inti dari setiap penelitian adalah pengumpulan data. Pengumpulan data adalah teknik yang dilakukan dalam penelitian guna informasi didapatkan dan diukur, sehingga rumusan masalah, hipotesis dan hasil yang didapatkan bisa dijawab dan dievaluasi (Sugiyono, 2013). Pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan terhadap pendapatan asli daerah dan belanja modal selama tahun 2017-2021. Sehingga jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terjadi pada dua variabel dalam waktu lima tahun (*time series*). Sementara itu, berdasarkan sumber datanya penelitian ini menggunakan data sekunder.

Menurut Sugiyono (2013, p. 194), data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari sumber data, melainkan melalui perantara orang lain maupun dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui media internet yaitu *e-PPID* Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data atau disebut juga pengolahan data dan penafsiran data merupakan rangkaian kegiatan menelaah, mengelompokkan, menafsirkan dan memverifikasi data agar sebuah masalah memiliki nilai. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi linier berganda melalui program SPSS versi 26. Tahapan analisis yang dilalui dalam teknik analisis data yaitu:

#### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif, digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, *mean*, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, *range*, dan sebagainya.

#### 2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier ini digunakan agar diketahui pengaruh kinerja keuangan pemerintah daerah Kabupaten/Kota di Provinsi Jawa Barat. Berdasarkan hal tersebut, untuk model persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

Keterangan:

Y	= Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah
$\alpha$	= Konstanta Regresi
b	= Koefisien Regresi Variabel Bebas
X	= Pendapatan Asli Daerah (PAD) / Belanja Modal (BM)
$\varepsilon$	= Tingkat Kesalahan Pengganggu (standar error)

### 3.6. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan sebagai prasyarat yang dilakukan dalam penelitian ini sebelum membuat analisis penelitian secara lebih lanjut. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas.

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk melihat sebuah model regresi, variabel bebas, variabel terikat ataupun keduanya apakah mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov Normality Test*, dengan kriteria data dikatakan normal apabila nilai p-valuenya lebih besar dari taraf signifikansinya ( $\alpha=0,05$ ).

### 3.7. Uji Hipotesis

#### 1. Uji Signifikansi t (t-test)

t-test dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel bebas secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Derajat kepercayaan pada t-test adalah 0,05. Jika dalam pengujian ditemukan hasil nilai probabilitas signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis alternatif ditolak yang artinya variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Jika hasil nilai probabilitas signifikansi  $< 0,05$  maka hipotesis alternatif diterima yang artinya variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat. Berikut Langkah dalam melakukan t-test:

##### a. Merumuskan hipotesis untuk masing-masing variabel

Hipotesis untuk pendapatan asli daerah:

$H_0$  = Pendapatan asli daerah tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah

$H_1$  = Pendapatan asli daerah berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah

Hipotesis untuk belanja modal:

$H_0$  = Belanja modal tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah

$H_1$  = Belanja modal berpengaruh terhadap kinerja keuangan pemerintah daerah

##### b. Menentukan tingkat signifikansi yaitu sebesar 5% (0,05)

##### c. Membandingkan tingkat signifikansi dengan tingkat signifikansi menggunakan aplikasi SPSS berdasarkan kriteria:

- Nilai signifikansi  $t < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- Nilai signifikansi  $t > 0,05$  berarti  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

d. Membandingkan t hitung dengan t tabel dengan kriteria:

- t hitung > t tabel maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima
- t hitung > t tabel maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak

2. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

$R^2$  dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam model regresi dapat menjelaskan variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  berada antara 0 dan 1. Pengujian dari  $R^2$  jika Nilai  $R^2$  mendekati 1, maka variabel bebas kuat dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai  $R^2$  mendekati 0, maka variabel bebas lemah dalam menjelaskan variabel terikatnya.